



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SURAKARTA**

**Katalog : 1101002.2272
No. Publikasi: 33725.16.01**

STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2019

<https://surakartakota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2019

Katalog BPS : 1101002
33725.1702
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm
Jumlah Halaman : vi + 26 halaman

Pengarah : Totok Tavirijanto, S.Si
Penanggung jawab : Ir. Bambang Nugraha, M.Si
Penyunting : Ir. Bambang Nugraha, M.Si
Penulis : Chomariah Fitriani, S.ST, M.Si

Gambar Kulit :
Seksi IPDS

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Di cetak Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2019 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2019 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, Desember 2019

Badan Pusat Statistik

Kota Surakarta

Kepala,

TOTOK TAVIRIJANTO, S.Si

DAFTAR ISI

<https://surakartakota.go.id>

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintahan.....	2
3 Penduduk.....	3
4 Ketenagakerjaan.....	4
5 Pendidikan.....	5
6 Kesehatan.....	7
7 Pembangunan Manusia.....	8
8 Kemiskinan.....	9
9 Pertanian.....	10
10 Listrik dan Air.....	11
11 Hotel dan Pariwisata.....	12
12 Transportasi dan Komunikasi.....	13
13 Inflasi.....	14
14 Pendapatan Regional.....	15
15 Pengeluaran Penduduk.....	16
16 Perbandingan Antar Daerah.....	17
Tabel-Tabel.....	18

<https://surakartakota.bps.go.id>

Kota Surakarta terletak ±100 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,55° - 27,90° Celcius

Kota Surakarta terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35 " Bujur Timur dan antara 7° 36' dan 7° 56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

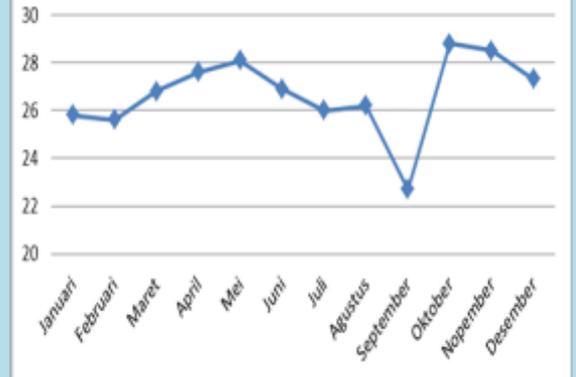
Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "**Kota Sala**" merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,04 Km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Sebagian besar lahan dipakai sebagai tempat pemukiman sebesar 60 % lebih.

Suhu Udara rata-rata di Kota Surakarta pada tahun 2018 berkisar antara 22,7°C sampai dengan 27,8°C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 60 persen sampai dengan 88 persen. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Januari dan Februari dengan jumlah hari hujan sebanyak 24 hari. Sedangkan kelembaban Udara tertinggi 88 % jatuh pada bulan Januari. Sementara itu rata-rata curah hujan saat hari hujan terbesar jatuh pada bulan Februari sebesar 19,9 mm per hari hujan.

Peta Kota Surakarta



Rata-rata Suhu Udara Kota Surakarta Tahun 2018



*****Tahukah Anda**
Dari luas 4.404,04 Ha di Kota Surakarta,
2.882,14 ha untuk tempat tinggal.

PEMERINTAHAN

2

67,8 % Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan S-1 dan masih ada 1,9% pegawai yang berpendidikan SD

Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan, RT, RW, dan KK Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018

No	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	KK *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laweyan	11	105	458	32.777
2	Serengan	7	72	312	18.007
3	Pasar Kliwon	10	101	437	27.695
4	Jebres	11	153	649	47.302
5	Banjarsari	15	195	930	57.763
JUMLAH		54	626	2.786	183.544

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta
Ket *) data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 626 RW dengan jumlah RT sebanyak 2786 dan jumlah KK sebanyak 183.544. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 195 dengan jumlah RT sebanyak 930. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 RW dan 312 RT.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2018 sebanyak 6.251 orang, terdiri dari 2949 orang PNS laki-laki, 3302 orang PNS perempuan.

Komposisi PNS didominasi oleh PNS golongan III yaitu sebanyak 56,16 %. Jumlah golongan IV juga cukup besar, yaitu 25,56 %, sedangkan golongan II sejumlah 16,33 %. Kelompok pegawai yang paling sedikit adalah golongan I yaitu sebanyak 1,95 %.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1,2,3 yaitu sebesar 67,78%, PNS yang berpendidikan SMA sebanyak 17,57%, Untuk yang berpendidikan D-1,2,3 sebanyak 9,36%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 3,39% dan berpendidikan SD 1,9%.

*****Tahukah anda**
Pada tahun 2018, 56,16 persen PNS di Kota Surakarta adalah Golongan III.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Surakarta Tahun 2018

Pendidikan Terakhir	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	127	119
SLTP/Sederajat	224	212
SMA/Sederajat	1.224	1.098
Diploma I,II	619	189
Diploma III/Sarjana Muda	3.545	396
Tingkat Sarjana/Doktor/	862	4.237
Jumlah	6.601	6.251

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Kota surakarta

PENDUDUK

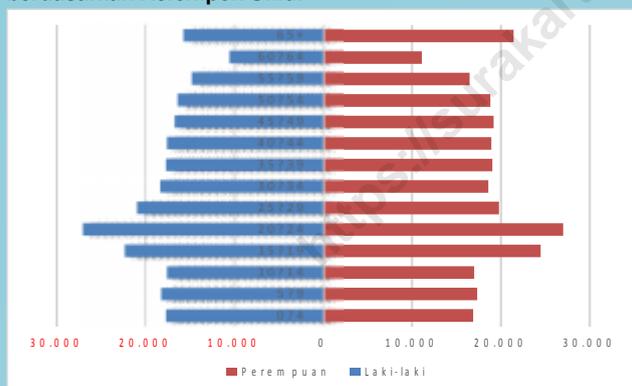
3

Kepadatan penduduk Surakarta pada tahun 2018 mencapai 11.759,31 jiwa /km²

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2018 sebanyak 517.887 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,62% dan 51,38%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 163.151 jiwa, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 45.275 jiwa.

Berdasarkan data jumlah penduduk akhir tahun 2018, diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta selama tahun 2018 adalah sebesar 0,346%. Kepadatan penduduk Surakarta tahun 2018 sebesar 11.759,31 jiwa per km². Kecamatan Pasar Kliwon merupakan kecamatan terpadat yaitu dengan kepadatan 15.996 jiwa per km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Laweyan dengan kepadatan 10.332 jiwa per km².

Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2018 berdasarkan Kelompok Umur



*****Tahukah Anda**
51,38 % di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 48,62 % laki-laki

Sumber : Surakarta dalam Angka 2019

Statistik Penduduk Kota Surakarta Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)	(5)	(2)	(3)
1 Laweyan	89.254	0,345	43.296	45.958	89.254	0,94	17,23	10.332,00
2 Serengan	45.275	0,346	21.848	23.427	45.275	0,93	8,74	14.175,02
3 Pasar Kliwon	77.027	0,348	37.994	39.033	77.027	0,97	14,87	15.996,64
4 Jebres	143.180	0,346	69.167	74.013	143.180	0,93	27,65	11.379,93
5 Banjarsari	163.151	0,345	79.467	83.684	163.151	0,95	31,50	11.015,53
Surakarta	517.887	0,346	251.772	266.115	517.887	0,95	100	11.759,31

Sumber : Surakarta dalam Angka 2019

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja pada tahun 2018 mencapai 60,62 %

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami perkembangan, TPAK tahun 2018 mencapai 65,62%

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada persentase penduduk usia kerja yang bekerja tahun 2018 dengan rata-rata kesempatan kerja yang mencapai 95,61 %, dan angka Tingkat pengangguran terbuka tahun 2018 ini mencapai 4,39 %.

Berdasarkan persentase penduduk bekerja menurut tingkat pendidikan dan jenis kelamin di Kota Surakarta tahun 2018, dengan latar belakang pendidikan terakhir SMA/SMK masih mendominasi, selanjutnya adalah dengan latar belakang pendidikan terakhir perguruan tinggi.

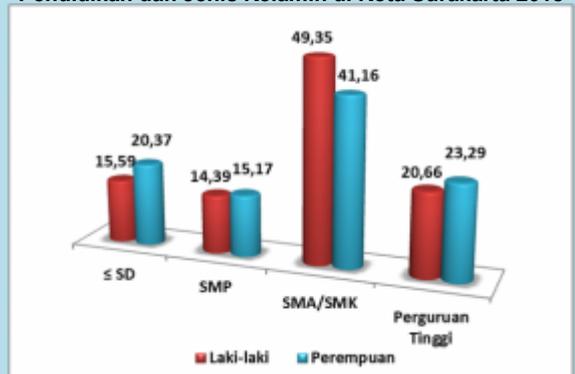
Pengangguran terbanyak juga didominasi oleh penduduk dengan pendidikan terakhir SMA/SMK dan selanjutnya adalah perguruan tinggi, SMP dan SD ke bawah.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta

Uraian	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan kerja (jiwa)	149.688	121.687	271.375
Bukan Angkatan Kerja (jiwa)	48.756	93.423	142.179
TPAK (%)	75,43	56,57	65,62
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,25	3,33	4,39
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	94,75	96,67	95,61

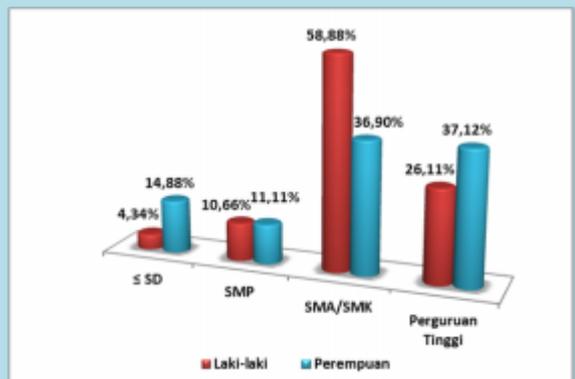
Sumber : Statistik Kesra 2018

Persentase Penduduk Bekerja menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2018



Sumber : Statistik Kesra 2018

Persentase Penduduk Pengangguran menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta 2018



Sumber : Statistik Kesra 2018

*****Tahukah Anda**

Penduduk bekerja di Kota Surakarta didominasi oleh pendidikan terakhir SMA/SMK

5

PENDIDIKAN

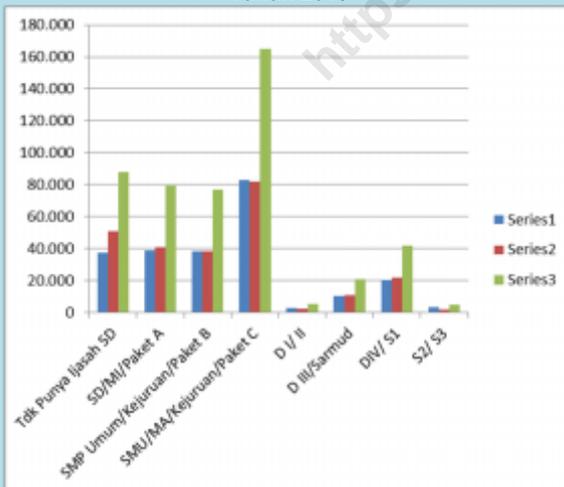
Di Kota Surakarta masih ada 0,10 % penduduk usia 7 – 12 tahun yang tidak bersekolah.

Jumlah Murid, Guru dan Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kota Surakarta Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Murid	Guru	Sekolah
SD	61326	3409	247
SMP	30897	2189	75
SMA	16975*	1725	35
SMK	23003*	2520	49
MI	2160	135	8
MTS	3300	255	8
MTA	2683	208	6

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

Penduduk Usia 5 tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Surakarta Tahun 2018



Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2018/2019 banyaknya SD 247 sekolah dengan murid 61,326 murid dan rasio murid-guru sebanyak 5,56 persen. Rasio murid-guru terbesar pada jenjang pendidikan SMK yaitu 10,95 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Tahun ajaran 2018/2019 ini beban mengajar seorang guru pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 18 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 14 dan 10 murid.

Penduduk Usia 5 Tahun keatas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kota Surakarta Tahun 2018 paling banyak adalah SMA/SMK sederajat

***** Tahukah Anda**

Di Kota Surakarta tahun 2018 penduduk usia 5 tahun ke atas terbanyak dengan pendidikan terakhir SMA/SMK sederajat

Pada tahun 2018, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 76,91 orang diantaranya masih bersekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SLTP, dan SLTA serta PT. Pada tahun 2016 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,74 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 98,59 %, kelompok 16-18 tahun sebesar 76,91 % dan kelompok umur 19-24 tahun sebesar 35,93.

APM (Angka Partisipasi Murni) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. APK adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.

Sedangkan APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar) di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 99,22 %, SMP besarnya 79,33%, tingkat SLTA besarnya 65,26%. Untuk besaran APK SD besarnya 106,56%, SMP besarnya 84,55%, SLTA besarnya 79,62%. Angka APM dan APK yang bervariasi disebabkan adanya kondisi di masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan finansialnya.

Angka Partisipasi Sekolah menurut kelompok Umur Penduduk yang masih bersekolah di Kota Surakarta Tahun 2018

Umur Penduduk yang masih sekolah	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
7-12 Tahun	99,48	100	99,74
13-15 Tahun	100	95,56	98,59
16-18 Tahun	72,08	80,58	76,91
19-24 Tahun	25,99	45,42	35,93

Sumber : BPS Kota Surakarta

Persentase APM dan APK Penduduk Kota Surakarta Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	APK	APM
SD	106,56	99,22
SMP	84,55	79,33
SMA	79,62	65,26
PT	39,47	35,93

Sumber : BPS Kota Surakarta

6

KESEHATAN

Di Kota Surakarta pada tahun 2018 para tenaga kesehatan mengalami kenaikan. Ini harapannya dapat melayani masyarakat yang lebih baik dan dapat meningkatkan harapan hidup masyarakat kota Surakarta.

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun ke tahun tidak ada penambahan yang signifikan. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan yang tersedia dan jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan menunjang tingkat kesehatan di suatu wilayah. Di Kota Surakarta hingga Tahun 2018 terdapat 13 Rumah Sakit, dan 17 Puskesmas.

Banyaknya dokter Spesialis jumlahnya mengalami penurunan yaitu 672 dokter, sedangkan bidan praktek tahun sebelumnya 543 bidan dan tahun 2016 sebanyak 524 bidan sedikit mengalami perubahan. Demikian juga untuk perawat jumlahnya mengalami perubahan yaitu sebanyak dari 3684 perawat sebelumnya 3620 perawat.

Pemerintah sangat gencar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat terbukti dengan terealisasinya puskesmas keliling.

**Fasilitas Kesehatan di Kota Surakarta
Tahun 2017-2018**

Jenis Fasilitas Kesehatan		2017	2018
(1)		(3)	(4)
1	Rumah Sakit	13	13
2	Puskesmas :		
	-Puskesmas DTP	4	4
	-Puskesmas TTP	13	13
	-Puskesmas Pembantu	25	17
	-Puskesmas Keliling		25
	-Roda 4	17	
	-Perairan	0	
3	Sarana Pelayanan Farmasi		
	-Gudang Farmasi	1	
	-Apotik	158	157
	-Toko Obat		23
4	Tenaga Kesehatan :		
	-Dokter Spesialis	681	672
	-Dokter Umum	494	510
	-Dokter Gigi	155	159
	-Perawat	3.684	3.620
	-Bidan	543	524
	-Tenaga Farmasi	940	932
	-Kesehatan Masyarakat	32	30
	-Tenaga Gizi	82	85

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Surakarta

Tahukah Kamu....

*Kota Surakarta memiliki
puskesmas keliling
sebanyak 25 unit*

PEMBANGUNAN MANUSIA

7

Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2016 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se Jateng.

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 80,85 (2017) menjadi 81,46 (2018). Pada tahun 2018 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se Jateng.

Pada tahun 2018, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi dengan range antara 69,37 – 81,46. Untuk Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar dan Sragen IPMnya melebihi IPM Jawa Tengah. Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah.

Komponen IPM Surakarta Tahun 2017-2018

Uraian	2017	2018
IPM	80.85	81.46
Peringkat	3	3
Komponen IPM		
Harapan Lama Sekolah	14.51	14.52
Rata-rata Lama Sekolah	10.38	10.53
Angka Harapan Hidup	77.06	77.11
Pengeluaran perkapita pertahun (ribu rp)	13986	14528

IPM 6 Kota Terdekat 2017- 2018

Wilayah Jateng	IPM	
	2017	2018
PROVINSI JAWA TENGAH	70.52	71.12
Kabupaten Boyolali	72.64	73.22
Kabupaten Klaten	74.25	74.79
Kabupaten Sukoharjo	75.56	76.07
Kabupaten Wonogiri	68.66	69.37
Kabupaten Karanganyar	75.22	75.54
Kabupaten Sragen	72.40	72.96
Kota Surakarta	80.85	81.46

Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

IPM < 60 : IPM rendah

60 < IPM < 70 : IPM sedang

70 < IPM < 80 : IPM tinggi

IPM < 80 : IPM sangat tinggi

*** Tahukah Anda

Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten / kota se-eks Karesidenan Surakarta.

Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2018 adalah 464.063 rupiah dengan persentase penduduk miskin 9,08%.

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2018 masih ada 9,08% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Persentase tersebut semakin berkurang selama 10 tahun terakhir. Tahun 2016 penduduk miskin Surakarta mencapai 10,88 %. Pada tahun 2017 menjadi 10,65%. Semakin kecilnya prosentase penduduk miskin tidak diikuti dengan banyaknya jumlah penduduk miskin secara agregat.

Kendati belum dapat dikatakan maksimal, akan tetapi tren penurunan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan pemerintah telah memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan hak-hak dasar mereka.

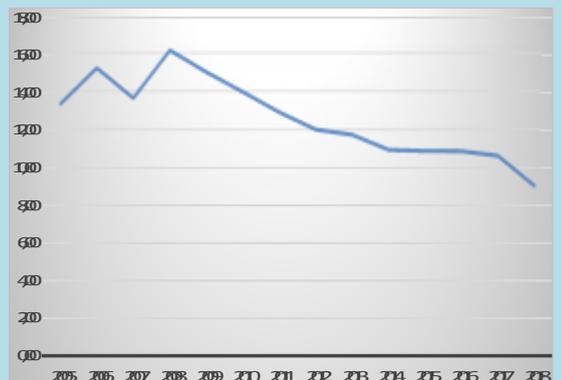
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2018 sebesar Rp. 464.063,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.448.062,- /kapita/bulan.

Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Surakarta Tahun 2018

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik Perkembangan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2005-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik

Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2016 sebesar 65,83 kw/ha sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 69,86 kw/ha.

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama periode 2013-2018 hasilnya sangat beragam. Pada tahun 2013 sebesar 12.874,76 kuintal turun menjadi 9.170,73 kuintal ton pada tahun 2014. Dan pada tahun 2015 produksi padi mengalami kenaikan yaitu sebesar 13.520,10 kuintal. Sedangkan tahun 2016 hasilnya turun menjadi 13.377,00 kuintal. Tahun 2016 hasilnya 13.280,40 kw. Pada tahun 2017 menurun hingga 9.976 kw, kemudian tahun 2018 meningkat drastis hingga 13.818 kw.

Tanaman hortikultura mengalami kondisi cuaca yang kurang menguntungkan di tahun 2018 akibat cuaca ekstrim. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2018 adalah mangga (10.520 kuintal), Sawo (222 kuintal), pisang (502 kuintal), Rambutan (1.164 kuintal) dan Blimbing (1.323 kuintal).

Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Luas Tambah Tanam, Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah di Kota Surakarta Tahun 2018

Bulan	Luas Tambah Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)	Jumlah Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	9,6	9,6	69,93	671,328
Februari	9,6	9,6	69,93	671,328
Maret	19,2	17,3	69,93	1209,789
April	29,9	31,9	69,93	2230,767
Mei	9,6	10,6	69,93	741,258
Juni	9,6	12,5	69,93	874,125
Juli	23,1	36,7	69,93	2566,431
Agustus	13,5	17,4	69,93	1216,782
September	8,7	8,7	69,93	608,391
Oktober	7,7	23,1	69,93	1615,383
November	12,5	13,5	69,93	944,055
Desember	25	6,7	69,93	468,531
Jumlah	178	197,6	58,35	13.818
2017	186	171	58,35	9.976
2016	190	204	65,1	13.280,40
2015	215	195	69,33	13.519,35
2014	179	171	53,94	9.223,74
2013	163	202	783,36	12.874,76

Sumber: Surakarta Dalam Angka 2018

Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2014 – 2018 (Kuintal)

Jenis	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpokkat	22	44	31	39	34
Mangga	8.995	11.746	5.598	10.638	10.520
Rambutan	172	953	953	661	1.164
Jeruk Siam	0	110	0	0	16
Jambu Biji	624	1.546	1.546	1.100	811
Jambu Air	312	613	613	408	337
Jambu Bol	0	0	0	0	0
Sawo	15.065	186	186	130	222
Pepaya	1.139	1.199	1.199	1.005	801
Pisang	1.888	2.498	2.498	1.001	502
Belimbing	1.945	4.175	4.175	1.677	1.323
Kedondong	0	0	0	0	0
Melinjo	1.984	227	227	1.496	1.376

Sumber: Surakarta Dalam Angka 2018

Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 189.803 rumah tangga. Sedangkan nilai pemakaian air yang tersalurkan menurun menjadi 64,11 milyar rupiah.

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2018 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 349.722.372 kwh.

Sejalan dengan adanya penghematan yang tajam dalam konsumsi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung turun. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2016 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 987.891.282 kwh.

Di Kota Surakarta pada tahun 2018 air minum yang diproduksi oleh PDAM Kota Surakarta sebanyak nilainya mengalami penurunan dari 64,81 milyar rupiah pada tahu 2017 menjadi 64,11 milyar rupiah.

Pola pelayanan yang diterapkan PDAM kota Surakarta adalah pola pelayanan satu pintu, merupakan pola pelayanan yang dilakukan secara terpadu dan sistematis pada satu tempat atau lokasi dengan satu pintu dalam satu bangunan yang sama.

Banyaknya Pelanggan dan Pemakaian Listrik di Kota Surakarta Tahun 2017-2018

Kategori Pelanggan & Pemakaian Listrik	Jumlah per Desember 2017	Jumlah per Desember 2018
(1)	(2)	(3)
A. Banyaknya Pelanggan		
1. Sosial	4.102	4.147
2. Rumah Tangga	182.462	189.803
3. Bisnis	20.546	20.643
4. Industri	382	380
5. Pemerintah	1.467	1.611
Jumlah	208.959	216.584
B. Pemakaian Listrik (Kwh)		
1. Sosial	85.017.105	90.722.395
2. Rumah Tangga	337.081.715	349.722.372
3. Bisnis	258.609.971	271.395.528
4. Industri	222.792.406	227.642.103
5. Perkantoran	46.875.793	48.408.884
Jumlah	950.376.990	987.891.282

Sumber: PT. (Persero) PLN APJ Surakarta

Catatan:

*) Data termasuk wilayah Boyolali, Karanganyar, Sukoharjo

*) Data diambil dari ULP Surakarta Kota dan ULP Manahan

*) Sumber Laporan TUL III-09 Desember 2018

Nilai Pemakaian Air yang tersalurkan di Kota Surakarta Tahun 2009-2018

Tahun	Nilai (Rp)
2009	45.746.300.350
2010	50.733.483.200
2011	52.256.523.950
2012	58.598.910.600
2013	65.697.560.550
2014	64.630.763.670
2015	65.264.468.610
2016	66.174.362.065
2017	64.808.843.085
2018	64.113.413.020

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2016

Jumlah wisatawan mancanegara dari tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami penurunan. Jumlah wisman 2018 adalah 12.111 pengunjung

Banyaknya Wisman Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2016-2018

Objek Wisata	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kraton Kasunanan	522	-	310
2. Mangkunegaran	11.398	8.629	7.691
3. Musium Radya Pustaka	727	600	478
4. Taman Balekambang	1.544	739	399
5. W.O Sriwedari	163	-	-
6. THR. Sriwedari	48	26	-
7. Musium Batik Danarhadji	1.899	2.132	2.954
8. Taman Satwataru	-	0	-
9. Museum Keris	-	53	279
Jumlah	16.301	12.179	12.111

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

Banyaknya Wisnus Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2016-2018

Objek Wisata	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kraton Kasunanan	79.741	-	2710
2. Mangkunegaran	12.086	23.454	26.559
3. Musium Radya	19.400	19.234	17.850
4. Taman	2.173.767	2.364.617	2.601.257
5. W.O Sriwedari	32.085	40.814	38.114
6. THR. Sriwedari	279.976	188.428	-
7. Musium Batik	12.597	12.419	11.324
8. Taman Satwataru	332.503	403.239	534.692
9. Museum Keris	-	5.213	8.274
Jumlah	2.942.105	3.057.418	3.240.780

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

Statistik Hotel di Kota Surakarta Tahun 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Hotel Bintang-Melati	156	166	165
Jumlah Kamar	5839	7039	6937

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

Surakarta adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Jumlah wisman dari tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan dari 16.301 tahun 2016 menurun menjadi 12.179 pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 menurun menjadi 12.111 pengunjung.

Sedangkan jumlah wisnus mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga tahun 2018. Tahun 2016 tercatat ada 2.942.105 pengunjung, tahun 2017 terdapat 3.057.418 pengunjung dan meningkat menjadi 3.240.780 pengunjung pada tahun 2018.

Sebagai salah satu kota tujuan wisata, jumlah hotel di Solo mengalami perkembangan yang pesat. Pada tahun 2018 ini jumlah hotel ada 165 buah dan merata ada di 5 kecamatan. Hotel tersebut mempunyai jumlah kamar 6.937 buah.

Dilihat dari asal wisatawan, statistik pariwisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

Jalan Kota Surakarta sepanjang 122.62 km dalam kondisi baik.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2018 mencapai 238,45 km yang terdiri dari Jalan negara 14,6 km, jalan provinsi 9,44 km dan jalan Kota 214,41 km.

Untuk kondisi jalan di Kota Surakarta pada tahun 2018 sepanjang 122,62 km kondisinya baik, kondisi sedang 53,79 km dan kondisi rusak 32,21 km serta 5,79 km kondisi jalannya rusak berat.

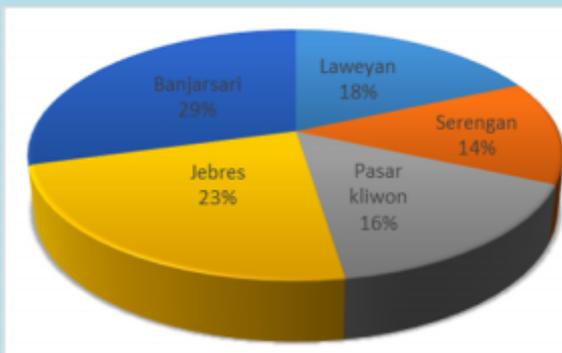
Masyarakat Kota Surakarta pada tahun 2018 sangat beruntung karena Pemerintah Kota Surakarta memiliki banyak titik hotspot yang tersebar di wilayah Kota Surakarta. Titik terbanyak adalah wilayah kecamatan Banjarsari terdapat 24 titik hotspot, Kecamatan Jebres 19 titik hotspot, Kecamatan Laweyan 15 titik hotspot, Kecamatan Pasar Kliwon 13 titik hotspot, dan Kecamatan Serengan 11 titik hotspot.

Panjang Jalan Menurut Status Jalan dan Keadaan di Kota Surakarta Tahun 2017-2018

Keadaan Jalan	Status Jalan (Km)					
	Jalan Negara		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kota	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Jenis Permukaan						
1. Aspal	14,6	14,6	9,44	9,44	214,41	214,41
2. Kerikil	-	-	-	-	-	-
3. Tanah	-	-	-	-	-	-
4. Tidak diperinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah	14,60	14,60	9,44	9,44	214,41	214,41
B. Kondisi Jalan						
1. Baik	14,6	2,81	2,93	1,77	122,62	122,62
2. Sedang	-	7,61	6,51	6,17	53,79	53,79
3. Rusak	-	3,47	-	1,5	32,21	32,21
4. Rusak Berat	-	0,71	-	0	5,79	5,79
Jumlah	14,6	14,6	9,44	9,44	214,41	214,41

Sumber: Surakarta Dalam Angka 2018

Persentase Banyaknya Titik Hotspot yang disediakan Pemerintah Kota Surakarta Tahun 2018



Sumber : Surakarta Dalam Angka 2018

***** Tahukah Anda**
Kota Sala memiliki **sky bridge** yang menghubungkan terminal Tirtanadi dan Stasiun Balapan..

Penyumbang terkecil laju inflasi tahun 2016 adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yaitu sebesar 0,9 %

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejolak harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2018 sebesar 2,45 %, lebih kecil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 yaitu 3,1 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2018 lebih rendah jika dibandingkan harga tahun 2017. Inflasi Surakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan 5 kota lainnya di inflasi Jawa Tengah.

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok barang dan jasa dari yang terbesar sampai yang terkecil secara berurutan sebagai berikut: Kesehatan (5,06%), Makanan jadi, Minuman, Rokok & Tembakau (3,45%), Transportasi, komunikasi dan Jasa Keuangan (2,99%), Sandang (2,6%), Bahan Makanan (2,13%), Pendidikan rekreasi dan Olah raga (2,04 %) dan yang terakhir adalah perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yaitu sebesar 0,9 %

***** Tahukah Anda**

Ditahun 2018 kelompok kesehatan mengalami inflasi yang lumayan tinggi yaitu 5,06%

Laju inflasi menurut kelompok barang/jasa Kota Surakarta 2015-2018

Kelompok	2015	2016	2017	2018
UMUM / TOTAL	3,35	-0,47	3,10	2,45
Bahan Makanan	4,93	5,47	-0,99	2,13
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	6,42	-8,07	2,53	3,45
Perumahan,Air,Listrik,Gas & Bahan Bakar	3,34	0,52	3,76	0,90
Sandang	3,43	6,11	2,83	2,60
Kesehatan	5,32	4,20	7,45	5,06
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	3,97	-0,59	1,79	2,04
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	-1,53	-3,14	7,19	2,99

Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi Kota Surakarta per Triwulan Tahun 2017-2018



Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi 6 Kota di Jawa Tengah Tahun 2016-2018

Kota	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Magelang	2,25	3,90	2,65
2. Surakarta	2,15	3,10	2,45
3. Salatiga	2,19	3,50	2,47
4. Semarang	2,32	3,64	2,76
5. Pekalongan	2,94	3,61	2,92
6. Tegal	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah	2,36	3,71	2,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

PENDAPATAN REGIONAL

14

Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 26,97 %. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan kecenderungan naik dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi, yang berkisar pada angka 5 persen. Dominasi sektor konstruksi 27,14 persen disusul sektor perdagangan sebesar 22,15 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Tiga pilar terpenting penyangga ekonomi Surakarta dipegang oleh sektor konstruksi (27,14%), sektor Perdagangan (22,15 %), Sektor informasi dan komunikasi (11,67 %) dan Industri (8,44 %). Pertumbuhan ekonomi Surakarta 2018 melaju sebesar 5,75 %. Laju pertumbuhan tersebut lebih cepat dibanding tahun sebelumnya (5,70 %).

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surakarta Tahun 2017-2018 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	204.857,52	219.181,71
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa	204.025,55	218.303,02
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,14	11,54
	3 Perikanan	820,83	867,15
B	Pertambangan dan Penggalian	800,26	821,67
C	Industri Pengolahan	3.494.987,13	3.748.201,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	82.618,04	89.447,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	61.512,83	64.543,46
F	Konstruksi	10.991.143,65	12.059.892,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9.172.700,08	9.840.818,19
H	Transportasi dan Pergudangan	1.063.356,74	1.133.736,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.322.958,56	2.443.524,86
J	Informasi dan Komunikasi	4.623.422,76	5.182.973,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.593.352,78	1.704.370,50
L	Real Estate	1.673.992,64	1.760.865,00
M, N	Jasa Perusahaan	332.367,83	372.415,59
O	Wajib	2.351.648,03	2.459.805,65
P	Jasa Pendidikan	2.228.476,48	2.425.953,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	453.531,32	499.078,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya	391.612,83	422.259,08
	PDRB	41.043.339,48	44.427.890,52

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Kota Surakarta Tahun 2017-2018 (juta Rp)

Kategori	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136.489,99	141.924,28
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	135.942,92	141.370,39
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,41	7,43
	3 Perikanan	539,65	546,46
B	Pertambangan dan Penggalian	530,74	522,35
C	Industri Pengolahan	2.450.405,47	2.551.984,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	72.109,52	75.706,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	53.818,10	56.315,73
F	Konstruksi	8.273.638,75	8.693.085,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.432.993,59	7.800.993,15
H	Transportasi dan Pergudangan	908.893,25	960.615,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.605.808,59	1.672.613,64
J	Informasi dan Komunikasi	4.368.733,75	4.897.768,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.094.706,81	1.131.379,74
L	Real Estate	1.398.274,02	1.433.835,71
M, N	Jasa Perusahaan	234.951,42	256.239,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.682.112,54	1.732.862,82
P	Jasa Pendidikan	1.333.726,85	1.411.139,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	328.182,40	357.001,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya	310.104,68	332.182,93
	PDRB	31.685.480,46	33.506.170,40

Sumber: BPS Kota Surakarta

Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan yang terkecil adalah konsumsi umbi-umbian yaitu 0,21 % sedangkan untuk kelompok non makanan terkecil adalah pengeluaran pesta dan upacara/kenduri yaitu 1,70 %.

Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Surakarta Tahun 2018 (rupiah)

Kelompok Makanan	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
(1)	(2)
Padi-padian	47.390
Umbi-umbian	2.066
Ikan	17.040
Daging	22.650
Telur dan susu	36.779
Sayur-sayuran	32.019
Kacang-kacangan	11.054
Buah-buahan	30.602
Minyak dan lemak	11.649
Bahan minuman	17.105
Bumbu-bumbuan	8.705
Konsumsi lainnya	8.394
Makanan dan minuman jadi	298.432
Tembakau dan sirih/Tobacco	34.717
Jumlah	578.602

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Surakarta Tahun 2018 (rupiah)

Kelompok Bukan Makanan	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas	468.896
Aneka barang dan jasa	287.904
Pakaian, alas kaki, dan tutup	30.306
Barang tahan lama	98.882
Pajak, pungutan, dan asuransi	50.723
Keperluan pesta dan	22.277
Jumlah/Total	958.988

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Indikator kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pengeluaran kelompok makanan rumah tangga di kota Surakarta pada tahun 2018 yang tertinggi adalah makanan jadi dan minuman tanpa minuman beralkohol (19,41 persen), disusul kelompok padi-padian (3,08 persen). Sedangkan yang paling kecil adalah sub kelompok umbi-umbian yaitu 0,13 persen.

Untuk pengeluaran kelompok non makanan, sub kelompok yang paling tinggi adalah sub kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 30,50 persen, disusul sub kelompok barang dan jasa yaitu 18,72 persen. Sedangkan pengeluaran terkecil pada kelompok ini adalah sub kelompok keperluan pesta dan upacara tradisional sebesar 1,45persen.

Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2018 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Kota Surakarta di tahun 2018 memiliki angka IPM 81,46, angka ini lebih tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yang besarnya 80,85. Dalam kurun waktu dua tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun dari sisi ekonominya.

Dilihat dari pengeluaran perkapita pertahun penduduk kota Surakarta memiliki nilai pengeluaran diatas kabupaten lain di eks karisidenan Surakarta. Dan untuk se-eks Karesidenan Surakarta kota Surakarta pada tahun 2018 memiliki nilai pengeluaran tertinggi yaitu sebesar 85 juta rupiah perkapita/ tahun. Meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 79,53 juta rupiah perkapita/ tahun.

Laju pertumbuhan ekonomi Surakarta juga memiliki prestasi yang baik, jika dibandingkan dengan Jawa Tengah, Rata-rata Jawa Tengah dan Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Surakarta tahun 2018 mencapai 5,75 %

Wilayah Jateng	IPM	
	2017	2018
PROVINSI JAWA TENGAH	70.52	71.12
Kabupaten Boyolali	72.64	73.22
Kabupaten Klaten	74.25	74.79
Kabupaten Sukoharjo	75.56	76.07
Kabupaten Wonogiri	68.66	69.37
Kabupaten Karanganyar	75.22	75.54
Kabupaten Sragen	72.40	72.96
Kota Surakarta	80.85	81.46

Perekonomian Eks Karisidenan Surakarta Tahun 2017-2018

Kab/Kota	2017			
	ADHB(juta rp)	ADHK(juta rp)	Jumlah Penduduk	Perkapita (juta rp/tahun)
Boyolali	27894681,55	20249399,44	974579	28,62
Klaten	34197239,3	24989902,87	1167401	29,29
Sukoharjo	31621414,17	24163939,48	878374	36,00
Wonogiri	25128774,5	18820497,77	954706	26,32
Karanganyar	31538339,97	23731952,05	871596	36,18
Sragen	32409757,15	23976752,18	885122	36,62
Kota Surakarta	41043339,48	31685480,46	516102	79,53

Kab/Kota	2018			
	ADHB(juta rp)	ADHK(juta rp)	Jumlah Penduduk	Perkapita (juta rp/tahun)
Boyolali	30221796,39	21407484,05	979799	30,84
Klaten	37055979,36	26381363,13	1171411	31,63
Sukoharjo	34204232,73	25570865,09	885205	38,64
Wonogiri	27229271,26	19839038,83	957106	28,45
Karanganyar	34287872,56	25150277,73	879078	39,00
Sragen	35097579,81	25355124,94	887889	39,53
Kota Surakarta	44427890,52	33506170,4	517887	85,79

Laju pertumbuhan Surakarta, Jawa Tengah, dan Indonesia Tahun 2018

No	Indikator	2015	2016	2017	2018	Rata-rata 2015-2018
1	Surakarta	5,44	5,35	5,70	5,75	5,56
2	Jawa Tengah	5,40	5,26	5,27	5,32	5,31
3	Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,04
4	Rata-rata Jawa Tengah	5,43	5,37	5,11	5,30	5,30

TABEL-TABEL

<https://surakartakota.bps.go.id>

Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan, RT, RW, dan KK Menurut Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2018

No	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	KK *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Laweyan	11	105	458	32.777
2	Serengan	7	72	312	18.007
3	Pasar Kliwon	10	101	437	27.695
4	Jebres	11	153	649	47.302
5	Banjarsari	15	195	930	57.763
JUMLAH		54	626	2.786	183.544
	2018	51	606	2696	178.185
	2017	51	2714	604	180.027

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surakarta

Ket *) data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 693	16 881	34 574
5-9	18 251	17 346	35 597
10-14	17 592	16 999	34 591
15-19	22 334	24 467	46 801
20-24	27 043	27 017	54 060
25-29	20 953	19 774	40 727
30-34	18 364	18 602	36 966
35-39	17 710	19 051	36 761
40-44	17 594	18 925	36 519
45-49	16 702	19 192	35 894
50-54	16 384	18 810	35 194
55-59	14 806	16 492	31 298
60-64	10 600	11 111	21 711
65+	15 746	21 448	37 194
Jumlah/Total	251 772	266 115	517 887

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

IPM 6 Kota Terdekat Tahun 2017 - 2018

Wilayah Jateng	IPM	
	2017	2018
PROVINSI JAWA TENGAH	70.52	71.12
Kabupaten Boyolali	72.64	73.22
Kabupaten Klaten	74.25	74.79
Kabupaten Sukoharjo	75.56	76.07
Kabupaten Wonogiri	68.66	69.37
Kabupaten Karanganyar	75.22	75.54
Kabupaten Sragen	72.40	72.96
Kota Surakarta	80.85	81.46

Persentase APM dan APK Penduduk Kota Surakarta Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	APK	APM
SD	106,56	99,22
SMP	84,55	79,33
SMA	79,62	65,26
PT	39,47	35,93

Sumber : BPS Kota Surakarta

Inflasi 6 Kota di Jawa Tengah Tahun 2016-2018

Kota	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Magelang	2,25	3,90	2,65
2. Surakarta	2,15	3,10	2,45
3. Salatiga	2,19	3,50	2,47
4. Semarang	2,32	3,64	2,76
5. Pekalongan	2,94	3,61	2,92
6. Tegal	2,71	4,03	3,08
Jawa Tengah	2,36	3,71	2,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah

**Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan
di Kota Surakarta Tahun 2018 (rupiah)**

Kelompok	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan	%
Kelompok Makanan		
Padi-padian	47.390	3,08
Umbi-umbian	2.066	0,13
Ikan	17.040	1,11
Daging	22.650	1,47
Telur dan susu	36.779	2,39
Sayur-sayuran	32.019	2,08
Kacang-kacangan	11.054	0,72
Buah-buahan	30.602	1,99
Minyak dan lemak	11.649	0,76
Bahan minuman	17.105	1,11
Bumbu-bumbuan	8.705	0,57
Konsumsi lainnya	8.394	0,55
Makanan dan minuman jadi	298.432	19,41
Tembakau dan sirih/Tobacco	34.717	2,26
Jumlah Kelompok Makanan	578.602	37,63
Kelompok Bukan Makanan		
Perumahan dan fasilitas	468.896	30,50
Aneka barang dan jasa	287.904	18,72
Pakaian, alas kaki, dan tutup	30.306	1,97
Barang tahan lama	98.882	6,43
Pajak, pungutan, dan asuransi	50.723	3,30
Keperluan pesta dan	22.277	1,45
Jumlah Kelompok Bukan	958.988	62,37
Jumlah	1.537.590	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku

Kota Surakarta Tahun 2017-2018 (Juta Rp)

Kategori	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	204.857,52	219.181,71
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa	204.025,55	218.303,02
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	11,14	11,54
	3 Perikanan	820,83	867,15
B	Pertambangan dan Penggalian	800,26	821,67
C	Industri Pengolahan	3.494.987,13	3.748.201,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	82.618,04	89.447,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	61.512,83	64.543,46
F	Konstruksi	10.991.143,65	12.059.892,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	9.172.700,08	9.840.818,19
H	Transportasi dan Pergudangan	1.063.356,74	1.133.736,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.322.958,56	2.443.524,86
J	Informasi dan Komunikasi	4.623.422,76	5.182.973,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.593.352,78	1.704.370,50
L	Real Estate	1.673.992,64	1.760.865,00
M, N	Jasa Perusahaan	332.367,83	372.415,59
O	Wajib	2.351.648,03	2.459.805,65
P	Jasa Pendidikan	2.228.476,48	2.425.953,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	453.531,32	499.078,89
R,S,T,U	Jasa Lainnya	391.612,83	422.259,08
	PDRB	41.043.339,48	44.427.890,52

Sumber: BPS Kota Surakarta

Produk Domestik Regional Bruto Kota Surakarta Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha

Atas Dasar Harga Konstan Kota Surakarta Tahun 2017-2018 (juta Rp)

Kategori	Uraian	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136.489,99	141.924,28
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	135.942,92	141.370,39
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7,41	7,43
	3 Perikanan	539,65	546,46
B	Pertambangan dan Penggalian	530,74	522,35
C	Industri Pengolahan	2.450.405,47	2.551.984,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	72.109,52	75.706,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	53.818,10	56.315,73
F	Konstruksi	8273.638,75	8693.085,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.432.993,59	7.800.993,15
H	Transportasi dan Pergudangan	908.893,25	960.615,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.605.808,59	1.672.613,64
J	Informasi dan Komunikasi	4368.733,75	4897.768,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.094.706,81	1.131.379,74
L	Real Estate	1.398.274,02	1.433.835,71
MIN	Jasa Perusahaan	234.951,42	256.239,26
O	A Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.682.112,54	1.732.862,82
P	Jasa Pendidikan	1.333.726,85	1.411.139,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	328.182,40	357.001,84
RSTU	Jasa Lainnya	310.104,68	332.182,93
	PDRB	31.685.480,46	33.506.170,40

Sumber: BPS Kota Surakarta

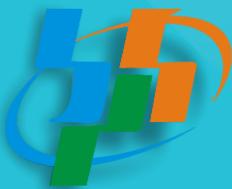
**Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Persentase Penduduk Miskin Di Kota Surakarta
Tahun 2018**

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Presentase Penduduk Miskin (%)
2005	169.956	69,1	13,34
2006	183.766	77,6	15,21
2007	196.959	69,8	13,64
2008	236.751	83,4	16,13
2009	286.158	78,0	14,99
2010	306.584	69,8	13,96
2011	326.233	64,5	12,90
2012	361.517	60,7	12,00
2013	403.121	59,7	11,74
2014	385.467	55,9	10,95
2015	406.840	55,7	10,89
2016	430.293	55,9	10,88
2017	448.062	54,9	10,65
2018	464.063	47,0	9,08

Sumber : Badan Pusat Statistik

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kota Surakarta
Jln. P. Lumban Tobing No. 6, Kel.Setabelan,
Kec.Banjarsari, Surakarta
Telp./Fax. (0271) 635428
Mailbox: bps3372@bps.go.id